

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa optimalisasi *bandwidth* di SMA N 1 Kalasan sudah dilakukan dengan memanfaatkan *bandwidth* yang ada, jika hanya satu *client* yang mengakses internet maka *bandwidth* digunakan sendiri tetapi jika lebih dari satu *client* maka *bandwidth* akan dibagi rata sejumlah *client* yang terkoneksi dengan *router*.

Management bandwidth menggunakan teknik *traffic shaping* memberikan hasil yang lebih baik, khususnya disaat beberapa *client* mengakses internet secara bersamaan. Hal ini terlihat pada pengujian *bandwidth* yang dilakukan. *Bandwidth* menjadi lebih merata karena dengan teknik *traffic shaping* dapat membedakan aktivitas *user* antara *browsing* dan *download*. Eksplorasi implementasi mikrotik untuk jaringan selain yang telah peneliti kerjakan masih mungkin dilakukan.

5.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan demi meningkatkan mutu dan pelayanan kepada warga sekolah SMA N 1 Kalasan nantinya, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Mikrotik Routerboard memiliki kendali keterbatasan kapasitas penyimpanan lebih baiknya Menambahkan fitur yang terintegrasi pada database eksternal siswa dan guru, sehingga nantinya semua siswa dan guru SMA N 1 Kalasan dapat mempergunakan fasilitas nirkabel SMA N 1 Kalasan, sesuai dengan pengguna dan password yang terdapat pada database eksternal pusat SMA N 1 Kalasan
2. Diharapkan kedepannya dapat dikembangkan aplikasi yang memudahkan orang awam untuk dapat melakukan manajemen user, *bandwidth*, dan situs tanpa perlu mempelajari lebih lanjut mengenai router Mikrotik